

HOTEL RESORT DI PULAU SILADEN (ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR)

Tirsa Tellah¹
Joseph Rengkung²
Claudia S. Punuh³

ABSTRAK

Melesatnya jumlah wisatawan yang berkunjung di Sulawesi Utara khususnya di Manado yang mencapai angka fantastis dan terus meningkat setiap tahun di daerah-daerah pusat wisata salah satunya Pulau Siladen yang memiliki begitu banyak keunggulan alam dan sangat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung, hal ini berdampak pada jumlah akomodasi yang berada di Pulau Siladen yang terbilang sedikit untuk dapat mewadai wisatawan yang terus bertambah, dengan demikian di butuhkan sarana akomodasi yang mampu menibangi jumlah wisatawan yang berkunjung ke pulau siladen yaitu Hotel Resort sebagai salah satu fasilitas penginapan yang menunjang kebutuhan akomodasi di Pulau Siladen.

Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Sulawesi Utara khususnya Pulau Siladen yang berguna untuk menaikkan devisa negara, dengan menghadirkan Hotel Resort yang memiliki tingkat kenyamanan dan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar untuk memikat minat wisatawan, dengan penerapan Tema Arsitektur Neo-Vernakular.

Metode perancangan di gunakan *Glass Box Method* yang kriterianya berupa sasaran yang telah di tentukan, analisa sebelum memecahkan masalah mensistensikan output secara sistematis, kemudian mengevaluasi secara logis suatu rancangan, sehingga menghasilkan gambar-gambar desain perancangan Hotel Resort di Pulau Siladen seperti rencana tapak, layout, denah, dengan konsep bangunana yang sesuai dengan penerapan Arsitektur Neo-Vernakular

Kata kunci : *Hotel Resort, Arsitektur Neo-Vernakular, Pulau Siladen.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan aset sebuah negara yang tidak ada habisnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi pariwisata yang tidak kalah dengan negara lain. Didukung oleh letak wilayah yang strategis, sumber daya alam yang melimpah ruah, dan sumber daya manusia yang produktif, menjadikan Indonesia berpotensi sebagai negara tujuan wisata utama di dunia, selain itu Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber devisa negera pariwisata dapat diharapkan menjadi penentu dan katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor lainnya secara bertahap (Yoety,1983).

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, Kota Manado yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara adalah daerah yang memiliki banyak potensi wisata pantai dan laut, kekayaan budaya yang unik dan keindahan alam yang sangat potensial untuk terus dikembangkan dan dikelola oleh Pemerintah.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

Oktober 2018 wisatawan yang berkunjung di Sulawesi Utara tercatat sebanyak 122.374 orang, meningkat 17,49 persen dari bulan Juni yang mencapai 10.107 orang jika dibandingkan dengan data pada bulan yang sama tahun 2017 berjumlah 77.377 orang atau mengalami peningkatan mencapai 62,56 persen⁴ dengan jumlah yang di perkirakan berkunjung ke Pulau Siladen adalah 1.223 orang pada tahun 2018 atau 1% dari jumlah puncak wisatawan mancanegara Sulawesi Utara pada tahun 2018, dan wisatawan nusantara 3.600 orang/tahun pada tahun 2018, dengan perkiraan akan terus bertambahnya jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2019, dengan makin bertambahnya wisatawan di Sulawesi Utara terutama di Pulau Siladen, dengan keunggulan nuansa Pulau Siladen yang tenang dengan keindahan alam bawah laut maupun darat yang menonjol, serta memiliki fasilitas wisata seperti (perahu kaca), diving center, cottage, dan warung makan, Pulau Siladen memiliki beberapa tempat penginapan yang memfasilitasi wisatawan yang datang yaitu, Siladen Resort, Kuda Laut Resort dan Onong Resort yang memiliki 7-20 kamar dan cottage per resort yang berjumlah 35 kamar.

Hanya saja jumlah akomodasi yang ada tidak seimbang dengan jumlah wisatawan yang datang di Pulau Siladen sehingga di perlukan sarana akomodasi yang memadai, seperti Hotel Resort, Perancangan Hotel resort ini menerapkan tema penunjang yaitu *Arsitektur Neo Vernakular* agar mampu memanfaatkan sumber kekayaan alam yang terdapat di Pulau Siladen sebagai penunjang desain Hotel Resort.

Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang Hotel Resort di pulau Siladen yang dapat mewartakan kunjungan wisatawan ?
- Bagaimana merancang Hotel Resort di pulau Siladen dengan menerapkan tema Arsitektur Neo-Vernakular ?

2. METODE PERANCANGAN

Pendekatan perancangan meliputi 3 aspek utama yang terdiri dari pendekatan tematik, tipologi objek serta analisa tapak dan lingkungan yang dijelaskan sebagai berikut:

- Pendekatan Tema yang akan di terapkan pada hotel resort di Pulau Siladen adalah *Architecture Neo-vernokular*, penerapan dari tema ini adalah upaya untuk pemanfaatan lingkungan sekitar dan mampu untuk mengangkat nilai kebudayaan dari Pulau Siladen singgah menghadirkan suasana yang nyaman bagi pengguna.
- dalam perancangan memiliki 2 aspek penting yaitu tahap mengidentifikasi dan tahap mengelolah dati tipe-tipe tipologi yang menggunakan studi literatur dan Study kasus serta aspek-aspek pendektan pariwisata.

Pengumpulan data terbagi atas dua jenis yaitu pengumpulan data melalui observasi lapangan (untuk mendapatkan data-data mengenai tapak) dan studi preseden (studi literatur objek dan tema pada rancangan yang sudah ada) yang bersumber dari berbagai literatur baik media cetak dan media elektronik.

- Study Literatur Untuk lebih mendalami dan mengetahui objek, tema dan tapak lokasi maka di buhtukan dasar yang pengetahuan perpustakaan yang tepat dan mendukung, pada umumnya study literature berdasar kan buku atau internet.
- Studi Komparasi yang di ada kan dalam suatu objek atau tema, yang penerapannya secara kontekstual yang mampu menjadi acuan desain dengan menganalisa objek atau tema serupa untuk di jadikan bahan acuan.

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Utara

- Wawancara Untuk menganalisa dan mengetahui serta merangkum pendapat-pendapat dari hasil konsultasi kepada dosen dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan proses desain.
- Observasi melakukan pengamatan atau survey secara langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek rancangan sehingga dapat mengetahui secara langsung keadaan dan kondisi dari tempat tersebut

3. DESKRIPSI PROYEK PERANCANGAN

A. Prospek dan Fisibilitas

- **Prospek**

Objek perancangan ini memiliki prospek yang mendukung daerah destinasi wisata yang ada di Sulawesi Utara terlebih khusus di Pulau siladen sebagai salah satu taman nasional yang sangat di kenal, memiliki keunggulan alam bawa laut, pantai pasir putih, sehingga mengundang minat yang besar bagi wisatawan, objek Resort Hotel sebagai salah satu akomodasi atau tempat penginapan dan rekreasi, yang mampu memfasilitasi kebutuhan penginapan bagi wisatawan.

- **Fisibilitas**

Objek ini berpengaruh baik untuk memfasilitasi penambahan jumlah wisatawan yang datang terus meningkat setiap Tahunnya, untuk memfasilitasi penambahan pengunjung. Mengingat jumlah penginapan yang sudah ada di pulau siladen masi belum memadai maka Hotel Resort adalah salah satu yang dapat di jadikan sebagai solusi, selain itu Hotel Resort di Pulau Siladen dapat membantu masyarakat sekitar sebagai sumber lapangan pekerjaan, dan membantu sumber listrik dan air bersih.

B. Objek Perancangan

yang di maksud dengan klasifikasi atau penggolongan hotel ialah suatu pengelompokan hotel-hotel pada berbagai kelas atau tingkatan , berdasarkan ukuran atau penilaian tertentu.

- Hotel merupakan sarana tempat tinggal umum untuk orang yang melakukan perjalanan dengan syarat pembayaran serta memberikan pelayanan utama akomodasi dan konsumsi,
- jenis hotel menurut tujuan adalah pleasure hotel, menurut lamanya tamu menginap adalah residential hotel, menurut jumlah kamar adalah medium hotel, menurut lokasinya adalah Resort Hotel.
- Resort adalah tempat penginapan yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang di gunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai , berolahraga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort tersebut (*pendit : 1999*) . Menurut SK: Kep-22/U/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata, klasifikasi hotel / resort dapat di tinjau dari beberapa faktor Resort yang di ambil adalah beach Resort
- Hotel Resort merupakan hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata. Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata.

C. Tema Perancangan

- **Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan**

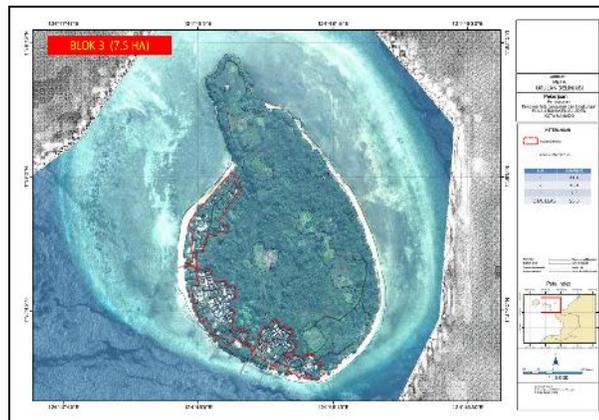
Arsitektur neo-vernakular, tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain.

Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat. (**Leon Krier**).

- Ciri-ciri Arsitektur Neo-Vernakular
 - Selalu menggunakan atap bumbungan
 - Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal)
 - Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
 - Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
 - Warna-warna yang kuat dan kontras.

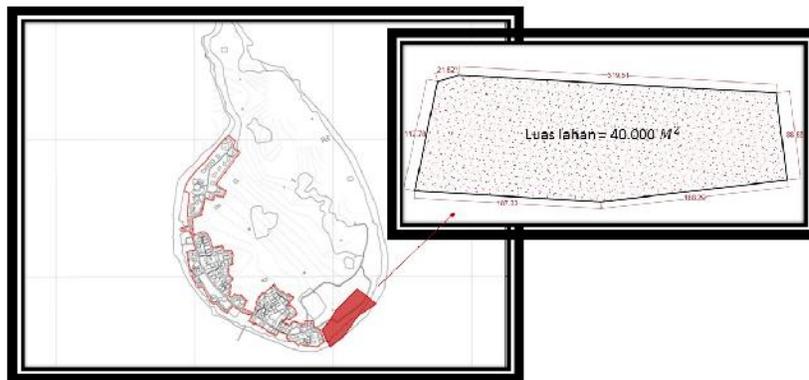
Dari ciri-ciri di atas dapat dilihat bahwa *Arsitektur Neo-Vernakular* tidak

D. Lokasi dan Tapak



Gambar 1 Peta pulau Siladen

Sumber ; cipta karya snvt penataan bangunan dan lingkungan Sulawesi Utara, 2016



Gambar 2 Delineasi Tapak

Sumber: Sumber ; cipta karya snvt penataan bangunan dan lingkungan Sulawesi Utara, 2016

Daya Dukung Tapak

- Total Luas Lahan = 40.000 m²
- Total Luas Sempadan = 18.750 m²
- Koefisien Dasar Bangunan = 16.000 m² (40 %)

- Koefisien Dasar Hijau = 28.000 m² (60 %)
- Tinggi Tipikal Bangunan = 1-2 Lantai

E. Analisa Perancangan

- **Pelaku Kegiatan dan Aktifitas Pemakai**

Pengguna fasilitas ini terbagi atas 2 kelompok utama yaitu:

- Pengelola
- Pengunjung

- **Total Luas Lantai**

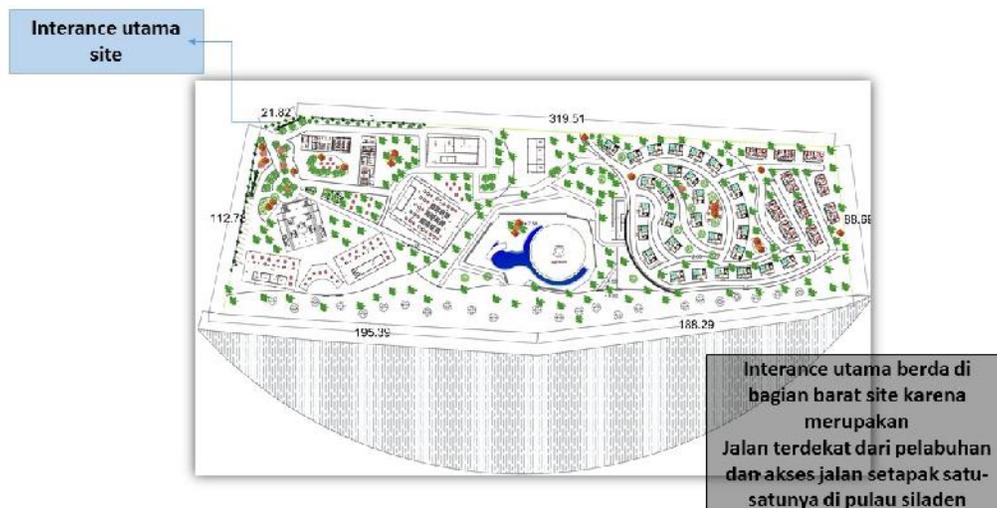
Berikut ini adalah hasil rekapitulasi Total Luas Lantai pada Pusat Penangkaran dan Rehabilitasi Satwa

Total Luas Lantai (Pengelola, Konservasi, Service, Kandang dan Parkir)	Total Indoor + (3200 m ²) sirkulasi	Total Outdoor
Total Luas Indoor (service)	1.141	
Total Luas Indoor (private cottage)	3.797	
Total Luas Indoor (publik lobby area penunjang)	2.696	
Total Luas Indoor (semi public kantor restoran ballroom)	5.166	
Total Luas out door		28.000
Total	16.000 m²	28.000 m²

Tabel 1 Besaran Ruang
Sumber: Analisa Penulis

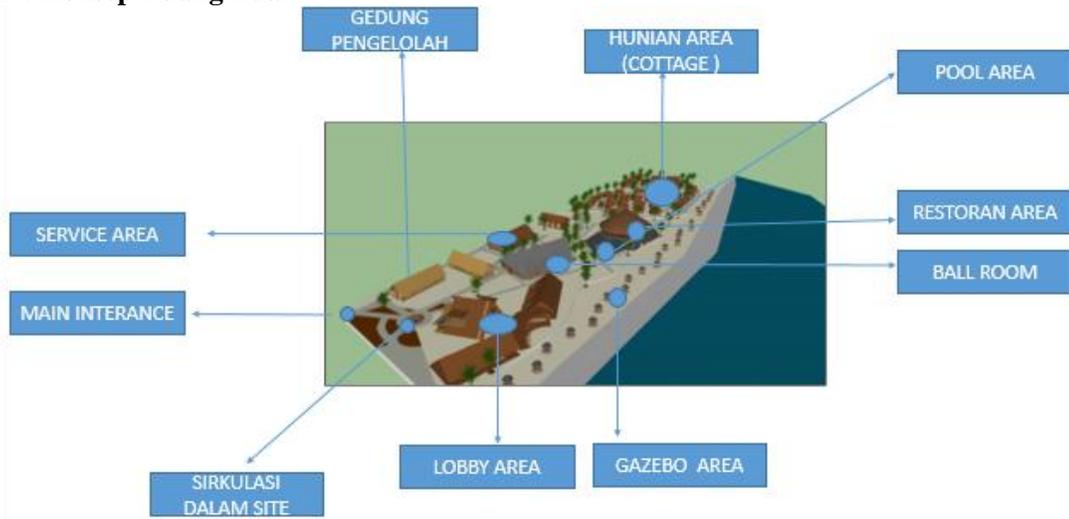
4. KONSEP PERANCANGAN

A. Sirkulasi dan Entrance



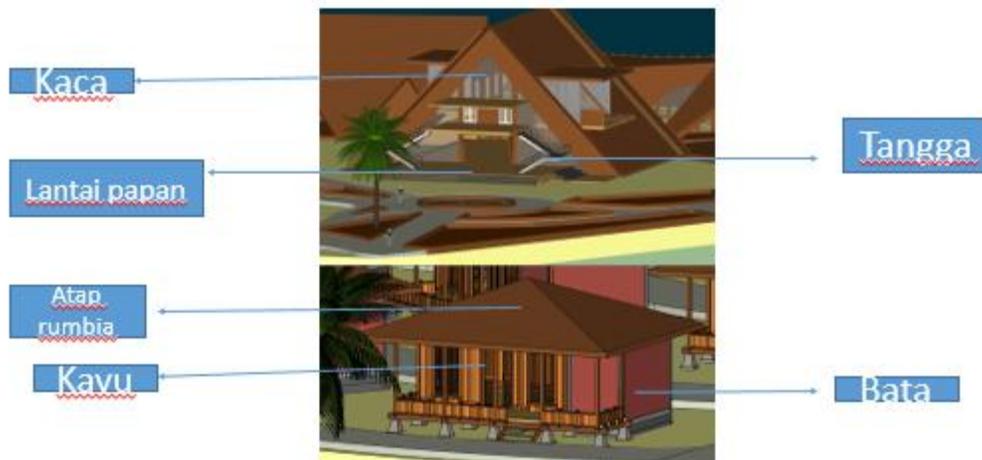
Gambar 4 Konsep Ruang Luar
Sumber: Analisa Penulis

B . Konsep Ruang Luar



Gambar 3 Konsep Sirkulasi
Sumber: Analisa Penulis

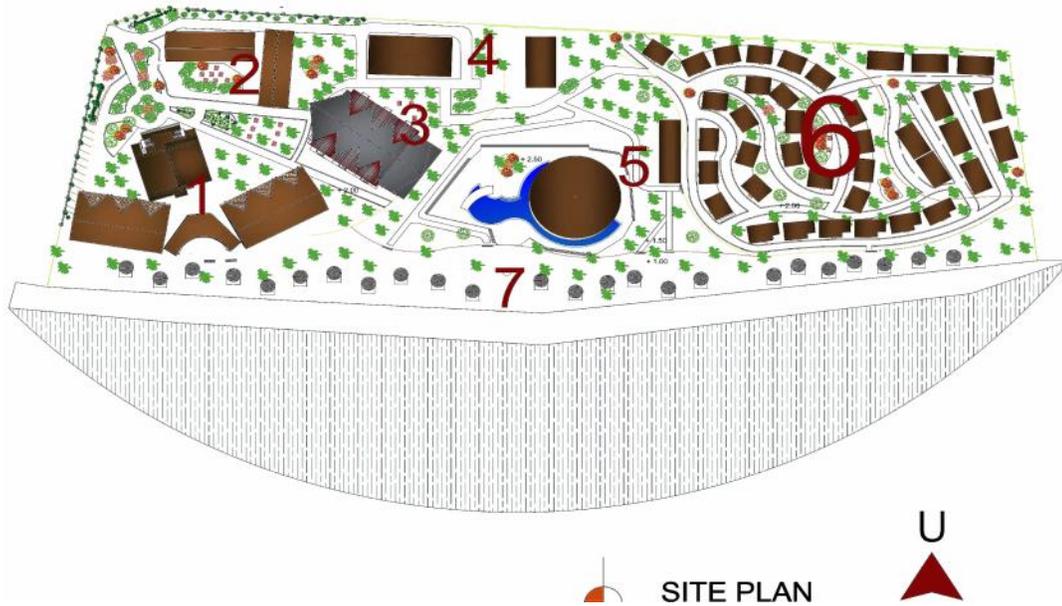
C



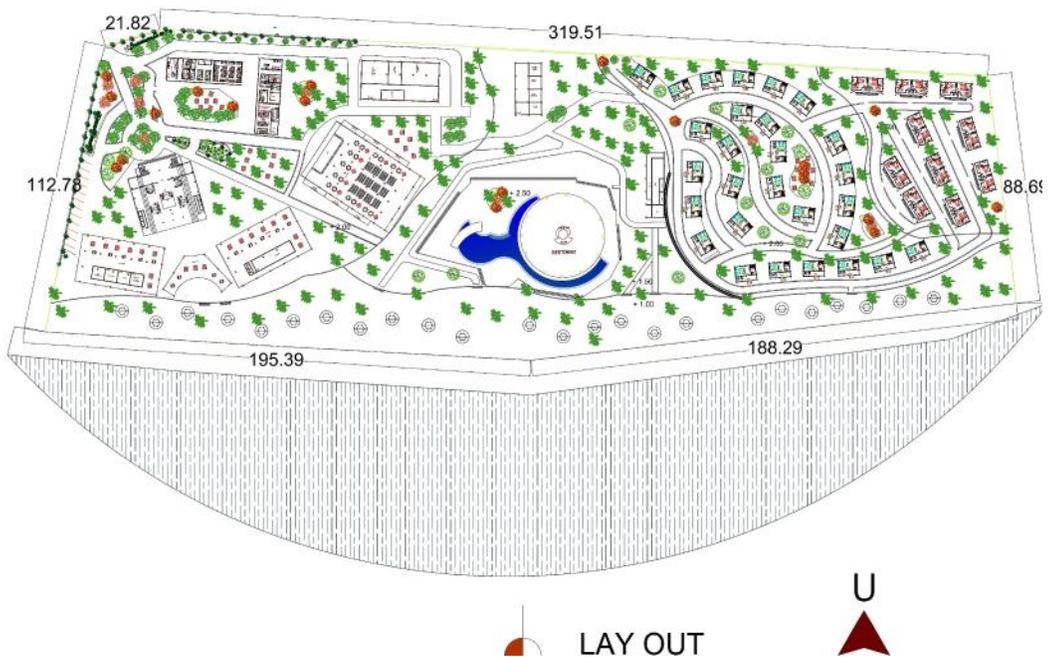
Gambar 5 Konsep Selubung Bangunan
Sumber: Analisa Penulis

5. HASIL PERANCANGAN

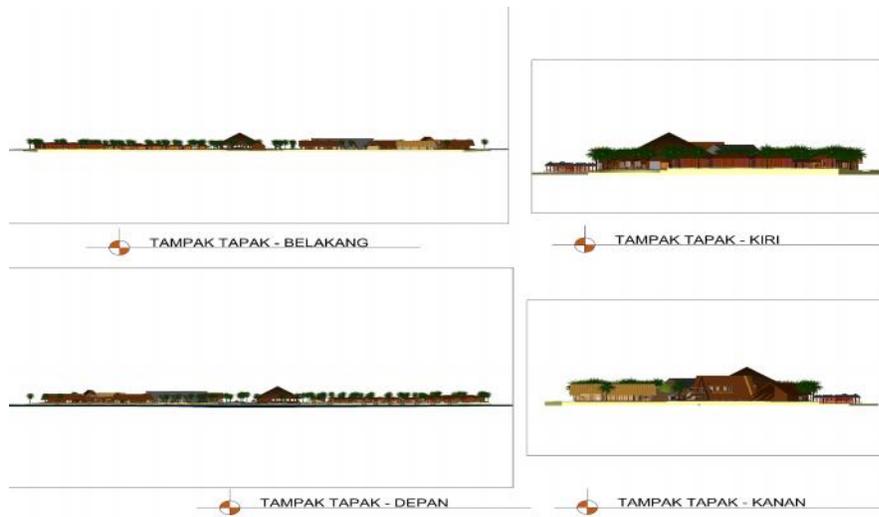
Berikut adalah hasil finalisasi desain dan hasil perancangan Hotel Resort di Pulau Siladen (Arsitektur Neo-Vernakular)



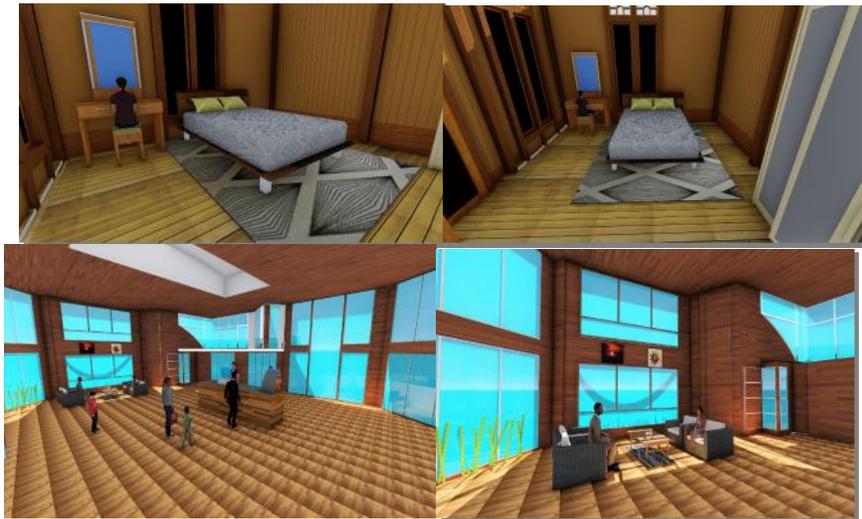
Gambar Site Plan
Sumber: Analisa Pen



Gambar Lay Out Plan
Sumber: Analisa Penulis



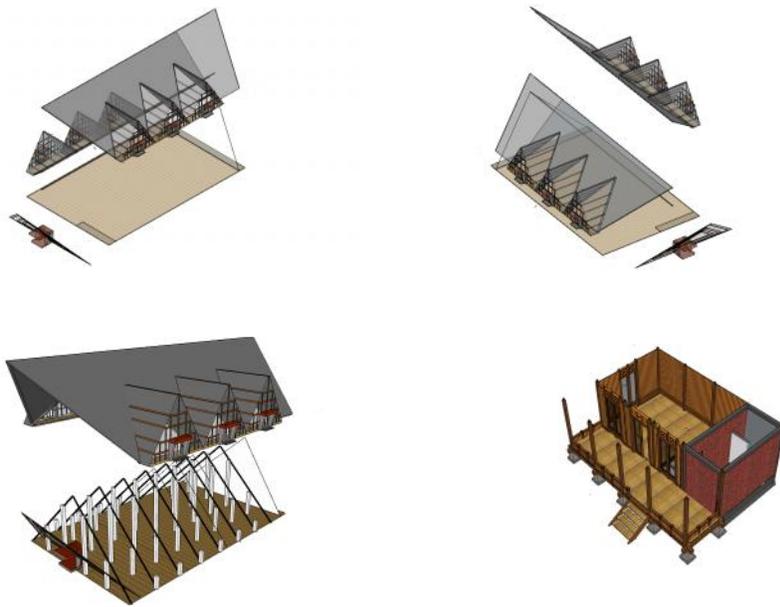
Gambar 8 Tampak Tapak
 Sumber: Analisa Penulis



Gambar 9 Spot Interior
 Sumber: Analisa Penulis



Gambar 10 Spot Eksterior
 Sumber: Analisa Penulis



Gambar
Iso dan Axometri struktur



Gambar 11 Perspektif
Sumber: Analisa Penulis

6. PENUTUP

A. Kesimpulan

Meningkatnya angka wisatawan yang datang ke Sulawesi Utara khususnya daerah pariwisata seperti Pulau Siladen yang kian di minati oleh para wisatawan manca negara maupun lokal, sehingga mampu menaikkan pendapatan daerah dan menaikkan devisa Negara yang berdampak positif bagi daerah sekitar, Hotel Resort di Pulau Siladen dengan tema “ *Architecture Neo-vernakular*” hadir dengan maksud untuk menjadi salah satu alternatif dalam memfasilitasi jumlah pengunjung yang kian meningkat dan membutuhkan akomodasi atau tempat penginapan serta rekreasi bagi wisatawan, pengunjung kian bertambah.

B. Saran

Dalam penyelesaian kuantitas dan kualitas tugas akhir baik laporan dan gambar rancangan Hotel Resort di Pulau Siladen ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan pada hasil akhir maupun selama proses perancangan dan penulisan berlangsung. Ada beberapa aspek yang masih bisa ditambahkan namun tidak dapat dimaksimalkan karena faktor waktu dan keterbatasan penulis. Perancangan dan penulisan ini masih mampu dimaksimalkan dalam memperoleh hasil yang lebih baik, untuk itu kritik beserta saran yang membangun dapat diterima dalam menyempurnakan laporan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Utara, 2018
RTRW- Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Sulawesi Utara-Kec bunaken kepulauan- Pulau siladen
Kurniasih, S. (2009). Prinsip Hotel Resort. Jakarta.
Lawson. (1995). Hotels and Resorts. Oxford: Butterwonh-Heinemann.
Marlina, E. (2008). Komersial, Panduan Perancangan Bangunan. Yogyakarta: Andi.
A.S. Hornby, Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974
John M. Echols, Kamus Inggris-Indonesia, Gramedia, Jakarta, 1987
Neufert, Ernst, Architect's Data second edition, Halsted Press, New York, 1980
Architect Data – Ernst Neufert BOOK I
Architect Data – Ernst Neufert BOOK III.
Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah Air Indonesia, Hal.13, November 1988
Nyoman, S. pendit. Ilmu. Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999
Chucky. Gee, Resort Development And Management, Waston-guptil Publication 1998
Book- Charles Jencks, *Language of post-modern architecture 1990*
Hendry agug. /2011/02/ arsitektur-neo-vernacular
Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Penerbit Angkasa
Erdiono, 2011, Arsitektur Modern Neo Vernakular di Indonesia, Jurnal Sabua, vol 3no3, 32-39.